

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi penelitian deskriptif. Menurut Rukajat, (2018) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, nyata dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari.

Menurut Purba *et al.*, (2021) Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar.

Menurut Adiputra *et al.*, (2021) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Penelitian deskriptif muncul karena begitu banyak pertanyaan yang muncul mengenai masalah kesehatan seperti mortalitas, morbiditas, terutama mengenai besarnya masalah, luasnya masalah, dan pentingnya masalah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1), motivasi (X_2), lingkungan kerja (X_3) dan kepuasan kerja guru (Y). Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1), motivasi (X_2) dan lingkungan kerja (X_3) terhadap kepuasan kerja guru (Y) baik secara parsial

maupun simultan serta menguji teori dengan pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan islam yaitu MTsN 10 Tanah Datar yang beralamat di Jl Sawah Parit Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat. Dengan alasan lokasi ini berkaitan dengan fenomena penelitian yang saya teliti.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Ghozali (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi adalah sekumpula unit-unit atau objek-objek yang memiliki karakteristik yang sama (Sumargo, 2020). Pendapat lain dari Roflin dan Liberty, (2021) Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti.

Menurut Sugiyono dalam Hermawan, (2019) Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi benda dan benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah objek/subyek yang diteliti, tetapi mencakup semua ciri/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut

Orang yang menjadi subjek penelitian disebut unit penelitian atau satuan pengamatan (*unit of observation*) dan banyaknya orang yang menjadi subjek penelitian disebut ukuran populasi atau besar popuasi yang biasanya dilambangkan dengan N.

Peneliti harus dapat menentukan populasi penelitiannya dengan batasan yang jelas dan tegas. Batasan dalam populasi biasanya dituliskan dalam bentuk kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi biasanya dibuat untuk populasi

yang terbatas. Populasi terbatas (*finit population*) adalah populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif.

Kriteria inklusi dan eksklusi dibuat bertujuan agar penulisan populasi tidak terlampaui panjang yang menyebabkan kalimat menjadi rendah tingkat keterbacaannya (tidak mudah dipahami). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan staf tata usaha MTsN 10 Tanah Datar.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini mempunyai dua arti, yaitu pertama, semua unit populasi harus mempunyai peluang untuk diambil sebagai unit sampling, dan kedua, sampel dilihat dari penaksir populasi atau sebagai populasi yang berbentuk kecil. Ini berarti bahwa ukuran sampel harus cukup untuk menggambarkan populasi (Roflin dan Liberty, 2021).

Menurut Pabundu Tika dalam Hermawan, (2019) Sampel adalah bagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus konsisten dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menghasilkan penelitian yang bias, tidak dapat diandalkan, dan kesimpulan yang mungkin salah. Itu karena dia tidak bisa mewakili populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik sampling) Nonprobabilitas Sampling dengan Sampling Jenuh. Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena jumlah populasi sebanyak 37 orang. Menurut Lubis (2021) Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode ini sering digunakan untuk ukuran populasi yang kecil atau ingin melakukan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah lain, yaitu sensus. Istilah lainnya adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka Sampling jenuh dilakukan dengan sampel 37 guru MTsN 10 Tanah Datar.

3.4. Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Menurut (Ghozali, 2015) Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh suatu instansi dan juga diterbitkan oleh instansi tersebut. Organisasi lain bisa mendapatkannya jika mereka membutuhkannya.

Dalam penelitian ini jenis data yang diambil adalah data primer. Data primer didapat dari responden yang memenuhi kriteria tertentu. Saat menyusun penelitian ini, data utama yang digunakan adalah angket guru di MTsN 10 Tanah Datar

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab masalah penelitian tertentu. Data ini tidak tersedia karena belum pernah ada pencarian serupa sebelumnya atau hasil pencarian serupa telah kedaluwarsa. Dengan demikian, peneliti harus melakukan pengumpulan/perolehan data sendiri. Dalam penelitian SDM, data primer diperoleh langsung dari sumbernya, misalnya opini karyawan, sehingga peneliti adalah “orang pertama yang mendapatkan data” (Istijanto, 2013). Data primer ini dapat melalui kuisisioner yang dibagikan dan diisi oleh responden yang telah ditentukan. Data primer dalam penelitian ini data mengenai tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala sekolah, motivasi dan lingkungan kerja yang dilakukan responden.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan cara mengumpulkan data, maka data dapat dikumpulkan melalui interview (Wawancara), kuesioner (Angket) dan observasi (pengamatan) (Ghozali, 2015).

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian kali ini yaitu :

1. Observasi (observasi), yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut: mengamati langsung mata pelajaran yang sedang dipelajari.

2. Riset kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang ada dari peneliti sebelumnya. Penelitian meja juga disebut pengamatan yang tidak dapat diamati langsung.
3. Penggunaan kuesioner (kuesioner), yaitu metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan (questionnaire) atau daftar isian pada topik yang rapi.

Instrumen penelitian ini diukur dengan memakai angket (kuesioner). Angket mengenai persepsi kepemimpinan kepala sekolah, motivasi dan lingkungan kerja berupa pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini diukur menggunakan skala likert, skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017)

Skala pengukuran menempati tempat yang penting dalam analisis data, karena skala pengukuran data akan mempengaruhi pemilihan metode analisis yang tepat, dan pemilihan teknik statistik memerlukan pertimbangan yang berkaitan dengan skala pengukuran data (Sugiarto dan Setio, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Menggunakan skala *Likert*, setiap respons dikaitkan dengan pernyataan positif dan negatif. Ketentuannya sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skor jawaban kuesioner berdasarkan skala likert.

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2017)

3.5. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Variabel bebas (independen variabel) menerima simbol "X". Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2) dan kompensasi (X_3).
- b. Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil akhir, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat (variabel terikat) menerima simbol "Y". Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepuasan kerja guru (Y).

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

Variable Penelitian	Definisi	Indikator	No. Item
Kepemimpinan (X_1)	Kepemimpinan sebagai suatu proses mempengaruhi baik pikiran, perasaan, dan perilaku serta mengarahkan segala sarana untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan bersama pula (Simarmata <i>et al.</i> , 2021)	1. Bersifat adil 2. Memberi sugesti 3. Mendukung tujuan 4. Katalisator 5. Menciptakan rasa aman 6. Sebagai wakil organisasi 7. Sumber Inspirasi	1
Motivasi (X_2)	Motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan untuk bekerja secara individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan (Bambang S <i>et al.</i> , 2020)	1. Mutu pekerjaan 2. Pelaksanaan tugas 3. Inisiatif 4. Berkomunikasi dengan ramah tamah 5. Mengkomunikasikan satu keterbukaan 6. Berkomunikasi untuk menciptakan kesamaan	2
Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang melingkupi karyawan dalam bekerja, baik fisik	1. Kenyamanan tempat lingkungan bekerja. 2. Kelengkapan peralatan kerja.	3

(X ₃)	maupun non fisik, yang dapat mempengaruhi mereka dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sehari-hari (Rahmawati <i>et al.</i> , 2020)	3. Tersedianya tempat istirahat yang memadai. 4. Tersedianya tempat ibadah keagamaan. 5. Ketersediaan sarana transportasi. 6. Hubungan yang harmonis dengan rekan kerja 7. Hubungan antara atasan dan bawahan. 8. Kolaborasi antar karyawan 9. Kerjasama antar karyawan harus dijaga dengan baik.	
Kepuasan kerja karyawan (Y)	Kepuasan kerja adalah sikap positif mengenai adaptasi pekerja yang sehat terhadap kondisi dan situasi kerja, termasuk masalah upah, kondisi sosial, kondisi fisik, dan kondisi psikologis (Mohtar, 2019.)	1. Isi pekerjaan, penampilan tugas pekerja yang aktual dan sebagai kontrol terhadap pekerjaan, 2. Supervisi. 3. Organisasi dan manajemen. 4. Kesempatan untuk maju. 5. Gaji dan keuntungan dalam bidang finansial lainnya. 6. Rekan kerja 7. Kondisi pekerjaan.	4

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26, pengujian instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), teknik analisis data meliputi analisis uji koefisien determinasi (R²) dan uji hipotesis (uji parsial (uji t) dan uji simultan (Uji F)).

3.6.1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari kuisioner ditabulasi kemudian diolah menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26. Data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar untuk memudahkan dalam membaca dan memahami.

3.6.2. Penyajian Data

Data yang sudah diperoleh melalui penelitian akan dituangkan dalam bentuk tabel dan gambar supaya lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang disajikan.

3.6.3. Analisis Statistik Data

Menurut (Ghozali, 2015) Analisis statistika deskriptif adalah statistika yang mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data kemudian menyajikannya dalam bentuk deskripsi atau gambaran. Beberapa hal yang termasuk dalam bagian ini adalah mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data dan menyajikan data.

1. Deskripsi responden

Deskripsi responden memungkinkan dalam menentukan banyaknya responden yang terdistribusi berdasarkan karakter/sifat yang telah ditentukan, khususnya menurut karakteristik demografi (usia, jenis kelamin) dan karakteristik responden (puas dan tidak puas). Deskripsi responden akan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Deskripsi jawaban responden

Uraian tanggapan responden memungkinkan dalam memahami tanggapan responden melalui variabel kepemimpinan kepala sekolah, motivasi dan lingkungan kerja. Analisis yang digunakan adalah analisis indeks yang akan menggambarkan responden terhadap pertanyaan yang disampaikan.

3.6.4. Uji Instrumen Penelitian

Penguujian instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pernyataan untuk melihat pernyataan angket yang diisi oleh responden, apakah mengumpulkan data atau tidak.

3.6.4.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang bisa dilaporkan oleh peneliti.

Jadi, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh pencari dan data yang benar-benar terjadi pada objek pencarian. Instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data adalah valid. Kriteria validitas berada pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), uji validitas meliputi beberapa kriteria penilaian, yaitu:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka item angket tersebut dapat dikatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), item kuesioner dapat dikatakan tidak valid.

Atau dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

x = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

n = jumlah responden

Uji validitas dilakukan guna mengukur apakah data yang diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan terhadap responden sejumlah 37 orang guru dan staf tata usaha MTsN 10 tanah datar.

3.6.4.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 37 guru dan staf tata usaha MTsN 10 tanah datar, menguji setiap butir pernyataan yang akan dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya.

Uji reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, metode ini digunakan guna menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dengan

menggunakan Cronbach Alpha, jika koefisien reliabilitasnya 0,60 atau lebih (Sugiyono, 2017). Kriteria uji reliabilitas adalah :

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60, instrumen yang diuji tidak reliabel.

Adapun rumus yang dapat digunakan:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

n = Jumlah pernyataan

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah item atau varian item

σ_t^2 = Simpangan total

Dengan kriteria uji jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan tidak reliabel

3.6.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang dilakukan untuk tujuan memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang diambil mengandung ketidakpastian, yang berarti bahwa keputusan tersebut mungkin benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam probabilitas.

3.6.5.1. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk memungkinkan mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari

derajat kepercayaan, maka diterima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel bebas mempengaruhi sebagian variabel terikat (Sa'adah, 2021).

- a. Uji koefisien regresi parsial dilakukan untuk mengetahui apakah Variabel bebas secara parsial (hanya) signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel sehingga sering disebut dengan T.
- c. Derajat kebebasan pada uji T adalah $n-1$

Kriteria dalam mengujinya adalah :

- a. $H_0: \beta = 0$ Variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.
- b. $H_a: \beta \neq 0$ Variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel terkait secara signifikan.

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika T hitung $>$ T tabel maka H_0 , H_1 diterima (signifikan).
- b. Jika T hitung $<$ T tabel maka H_0 , H_1 ditolak (tidak signifikan).

Atau nilai signifikan :

- a. Jika sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak maka H_1 diterima (signifikan).
- b. Jika sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima maka H_1 ditolak (tidak signifikan)

T tabel dengan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right)$$

Keterangan :

α = Tingkat kepercayaan (0,05)

n = Jumlah data atau kasus

k = Variabel bebas

$$t \text{ tabel} = \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right)$$

$$= (0,05/2 ; 37 - 3 - 1)$$

$$= 0,025 ; 33$$

T tabel = 2,034

3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F sesuai tabel, maka hipotesis alternatifnya adalah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sa'adah, 2021).

Menguji semua variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Variabel bebas secara serentak tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$ Variabel bebas secara serentak signifikan mempengaruhi variabel terikat

Untuk Uji F menggunakan rumus :

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2(N-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Keterangan :

K = Jumlah variable bebas

Dk Pembilang = k = 2

Dk Penyebut = n-k-1 = 15-2-1 = 12

F tabel = 3.89

Aturan dalam Uji F :

- a. Jika F Hitung > F Tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Signifikan).
- b. Jika F Hitung < F Tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Tidak signifikan).

Nilai signifikansi :

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan).
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak signifikan).

3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pentingnya hubungan antara beberapa variabel dalam arti yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan sejauh mana perubahan atau variasi dalam satu variabel dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel lain Santosa dan Ashari dalam Sa'adah, (2021) Dalam bahasa umum adalah kemampuan variabel independen untuk berkontribusi pada variabel tetap dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasilnya mendekati 0 berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Tetapi jika hasilnya mendekati 1, berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.